

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK PENGUNGKAPAN INFORMASI KARBON



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Dwika Talenta
12030114120062

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dwika Talenta
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120062
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK
PENGUNGKAPAN INFORMASI KARBON**
Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP

Semarang, 1 Maret 2018

Dosen Pembimbing

Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP

NIP. 19710904 200112 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dwika Talenta

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120062

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK
PENGUNGKAPAN INFORMASI KARBON**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Maret 2018

Tim Penguji

1. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP (.....)

2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dwika Talenta, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK PENGUNGKAPAN INFORMASI KARBON**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Dwika Talenta)

NIM : 12030114120062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kegagalan Hanya Terjadi Bila Kita Menyerah” – BJ Habibie

“The size of your success is measured by the strength of your desire; the size of your dream; and how you handle disappointment along the way” – Robert Kiyosaki

Karya ini saya persembahkan kepada :

Keluarga, sahabat, teman, serta semua orang yang telah mendukung saya.

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the effect of company's size, leverage, profitability, liquidity, financial slacks, capital expenditure, firm age, and industry types as independent variables on carbon emission disclosure as dependent variable.

The sample is based on 118 manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange during period of 2016. The method used is purposive sampling. This research uses multiple regression analysis to test the research hypothesis.

The result of this study show that company's size and industry types affect positive significantly on carbon emission disclosure. Leverage, profitability, liquidity, financial slacks, capital expenditure, and firm age have no significant effect on carbon emission disclosure.

Keywords : carbon emission, financial variables, voluntary disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, *financial slack*, belanja modal, umur perusahaan, serta tipe industri sebagai variabel independen terhadap pengungkapan informasi karbon sebagai variabel dependen.

Sampel dalam penelitian ini merupakan 118 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan serta tipe industri berpengaruh positif secara signifikan pada pengungkapan informasi karbon. *Leverage*, profitabilitas, likuiditas, *financial slack*, belanja modal, dan umur perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan informasi karbon.

Kata kunci : emisi karbon, variabel keuangan, pengungkapan sukarela

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK PENGUNGKAPAN INFORMASI KARBON**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai arahan.

5. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membagikan berbagai macam ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan.
7. Orang tua tercinta Bapak Bambang Sarwono dan Ibu Markonah, kakak saya Ejia Wanoko dan Derry Jartiara, keponakan saya Kiyora Luana serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang serta dukungan kepada penulis.
8. Dinar, Nafa, Miranti, Indah, Winda, Atika, Santi, Aya selaku sahabat yang senantiasa menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
9. Rekan bimbingan : Rini, Made, Alia, Rivans, dan Zahra yang senantiasa memberikan dukungan moral serta memberikan bantuan.
10. Disa, Tita, Laila, Dinar Yuliani yang senantiasa menemani penulis sejak awal perkuliahan.
11. Ratih, Almira, Tika, Rona sahabat yang ada pada saat senang dan sedih.
12. Shindy, Amieq, Azizah, Melly, Evelyn, Riris, Tika, Ilmi selaku teman-teman yang banyak membantu penulis.
13. Teman-teman SMA : Ninin, Ghina, Dhibul, Ghea, Ajeng, Agus, Aldi, Karin, Kiran, Bhisma, Briant, Dessy, Dina, Ika, Irana, MY, Ulfi, Savira, Prima, Agta yang senantiasa memberikan dukungan serta doa untuk penulis.

14. Tim KKN Desa Gogik : Icha, Afi, Kirana, Nila, Artha, Aichel, Way, Adolf, Fredy, Mas Zaki, dan Mas Aldi yang kerap memberikan semangat dalam menulis skripsi.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 1 Maret 2018

Penulis,

Dwika Talenta

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Teori Pensinyalan.....	12
2.1.3 Teori Pemangku kepentingan	13
2.1.4 Teori Legitimasi.....	14
2.1.5 Akuntansi Lingkungan	15
2.1.6 Akuntansi Karbon	15
2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Karbon. 16	
2.1.7.1 Ukuran Perusahaan	16
2.1.7.2 Leverage.....	16
2.1.7.3 Profitabilitas	17
2.1.7.4 Likuiditas	17
2.1.7.5 Financial Slack	18

2.1.7.6	Belanja Modal	18
2.1.7.7	Umur Perusahaan.....	18
2.1.7.8	Industri.....	19
2.1.8	Penelitian Terdahulu.....	19
2.2	Kerangka Konseptual	22
2.3	Hipotesis Penelitian.....	23
2.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	23
2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	24
2.3.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	25
2.3.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	26
2.3.5	Pengaruh <i>Financial slack</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	27
2.3.6	Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon .	27
2.3.7	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	28
2.3.8	Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.1.1	Variabel Penelitian	31
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.2	Populasi dan Sampel	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	38
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5	Metode Analisis	39
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1	Uji Normalitas Data.....	39
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	39
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.5.4	Uji Hipotesis	41
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.5.4.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	42

3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	42
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	44
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2	Analisis Data.....	45
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.1	Uji Normalitas	51
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	53
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.3	Analisis Regresi Berganda.....	55
4.2.3.1	Uji Statistik F	56
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi	57
4.2.3.3	Uji Statistik t	57
4.3	Interpretasi Hasil	61
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	61
4.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	63
4.3.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	65
4.3.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	67
4.3.5	Pengaruh <i>Financial slack</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	68
4.3.6	Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon .	69
4.3.7	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	70
4.3.8	Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Informasi Karbon	72
BAB V	PENUTUP	73
5.1	Simpulan.....	73
5.2	Keterbatasan.....	75
5.3	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 <i>Disclosure Item</i>	32
Tabel 3. 2 <i>The Times 1000 Categories</i>	37
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	45
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 3 Uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 4 Hasil uji multikolonieritas	54
Tabel 4. 5 Uji Park.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram.....	51
Gambar 4. 2 P-Plot.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	82
LAMPIRAN B.....	86
LAMPIRAN C.....	87
LAMPIRAN D.....	88
LAMPIRAN E.....	89
LAMPIRAN F.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanasan global (*global warming*) kini telah menjadi salah satu isu serius yang tengah dihadapi dunia. Banyak bencana yang ditimbulkan oleh pemanasan global ini, salah satu contohnya adalah adanya efek rumah kaca (*greenhouse effect*) yang bila dibiarkan terus-menerus dapat menyebabkan terjadinya perubahan iklim. *Intergovernmental Panel on Climate Change* (2007) menyatakan bahwa aktivitas manusia yang menyebabkan pemanasan global. Hal ini dikarenakan dalam kesehariannya perusahaan banyak melakukan pembakaran bahan bakar minyak, batu bara, serta bahan-bahan organik lainnya. Saat ini, biaya-biaya eksternal dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas manusia telah bertambah dengan signifikan, dan baru-baru ini berjumlah sebesar US \$ 6,6 triliun atau setara dengan 11 % dari Produk Domestik Bruto dunia (UNEP Finance Initiative, 2011).

Seiring berjalannya waktu, dunia sudah mulai memperhatikan akibat dari pemanasan global. Hal ini bisa dilihat dengan dibentuknya *The United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) pada tahun 1992 oleh PBB sebagai kerangka kerja internasional untuk memerangi perubahan iklim yang kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya protokol Kyoto pada tahun 1997 yang mewajibkan negara-negara maju yang berpartisipasi di dalamnya mengurangi

emisi gas rumah kaca. Selain itu, baru-baru ini terdapat pula *Paris Agreement* yang diadakan pada tahun 2015 lalu yang berusaha mempercepat dan mengintensifkan tindakan-tindakan dan investasi yang diperlukan untuk mencapai karbon yang rendah (*low carbon*) di masa depan yang berkelanjutan.

Baru-baru ini, Investor di seluruh dunia meminta adanya pengungkapan karbon oleh perusahaan. Salah satu alasan utama adalah adanya *Carbon Disclosure Project* (CDP), yang merupakan koalisi kelembagaan investor non profit terbesar di dunia. Setiap tahun, sejak 2002 (Saka dan Oshika, 2014). CDP mengirimkan angket yang berisikan mengenai risiko dan kesempatan (*oportunity*) dari perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, rencana pengurangan emisi, strategi, target, intensitas emisi, serta tata kelola perusahaan kepada perusahaan-perusahaan terkemuka di dunia. Dengan mempublikasikan hasil dari angket tersebut, CDP berusaha dengan aktif memfasilitasi komunikasi antara investor dengan perusahaan.

Di Indonesia, akuntansi karbon diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Dalam Peraturan Presiden Nomer 61 tahun 2011 pasal 4 menyatakan bahwa, “Masyarakat dan pelaku usaha juga ikut andil dalam perencanaan dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca”. Berdasarkan peraturan tersebut maka diperlukanlah pengungkapan emisi karbon untuk menunjukkan upaya pelaku usaha dalam Rencana Aksi Daerah Penurunan Gas Rumah Kaca.

Akuntansi karbon termasuk ke dalam akuntansi lingkungan, dimana dalam praktiknya akuntansi lingkungan bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, dan mengejar kegiatan pelestarian lingkungan yang efektif dan efisien (*Ministry of the Environment Japan*, 2005). Dan dengan melakukan pengungkapan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dari para pemangku kepentingan, seperti konsumen, mitra bisnis, investor, masyarakat, dan administrasi.

Mengingat pentingnya pengungkapan informasi karbon, penelitian ini akan menguji mengenai hubungan faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi pengungkapan informasi karbon. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, *financial slack*, belanja modal, ukuran perusahaan, serta sektor industri.

Perusahaan-perusahaan yang besar biasanya dianggap memiliki sumber daya yang dapat memenuhi biaya-biaya pengurangan polusi dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pengungkapan (Freedman dan Jaggi, 2005). Asumsi pokok dalam kasus ini adalah bahwa perusahaan-perusahaan yang besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Semua penelitian yang mempelajari *Green House Gas* (GHG) *disclosure* menemukan hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan GHG *disclosure*. Contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rankin *et al.* (2011), dimana penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan-perusahaan

yang melakukan pengungkapan Gas Rumah Kaca secara sukarela biasanya merupakan perusahaan besar pada sektor energi, pertambangan, serta industri.

Manajer cenderung meningkatkan level dari pengungkapan pada perusahaan yang memiliki rasio *gearing* (*leverage*) yang tinggi untuk meminimumkan biaya-biaya agensi (Jensen dan Meckling, 1976). Literatur empiris mengenai GHG *disclosure* saat ini telah menghasilkan bukti yang berbeda-beda. Contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Freedman dan Jaggi (2005) yang menyimpulkan bahwa para kreditur tidak memiliki peran dalam menentukan pengungkapan dari perubahan iklim, sementara penelitian dari Prado-Lorenzo dan Garcia Sanchez (2010) menyatakan sebaliknya.

Profitabilitas menyediakan sejumlah sumber daya yang dapat digunakan oleh manajer untuk menyerap biaya-biaya dari pengungkapan lingkungan (Brammer dan Pavelin, 2008). Selain itu, menurut Chithambo (2013), perusahaan-perusahaan yang menguntungkan lebih terbuka kepada publik dari pada perusahaan-perusahaan yang kurang menguntungkan dikarenakan para pemangku kepentingan mungkin akan tertarik pada pengungkapan yang lebih banyak tentang bagaimana perusahaan menghasilkan profit-nya.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi diharapkan mengungkapkan lebih banyak informasi untuk membedakan perusahaan

tersebut dari perusahaan-perusahaan lainnya dengan rasio likuiditas yang kurang baik (Aly *et al.*, 2010).

Financial slack atau kelebihan sumber daya keuangan diduga mempengaruhi pengungkapan informasi karbon karena perusahaan-perusahaan dengan *financial slack* diharapkan dapat menyalurkan lebih banyak sumber-sumber keuangan ke dalam inisiatif lingkungan atau perubahan iklim termasuk pengungkapan (Kock *et al.*, 2012).

Belanja modal perusahaan pada aset tetap dapat mempengaruhi pengungkapan informasi karbon karena perusahaan dengan peralatan-peralatan yang baru dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola emisi-emisi dengan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan peralatan-peralatan lama (de Villiers dan van Staden, 2011).

Perusahaan dengan umur yang lebih tua dianggap mapan untuk memiliki sumber daya yang dapat mengelola masalah perubahan iklim dibandingkan dengan perusahaan yang berumur lebih muda yang mungkin masih memiliki masalah mendesak lainnya. Alsaeed (2006), Kang dan Gray (2011) juga berpendapat bahwa perusahaan dengan umur yang lebih tua memiliki lebih banyak waktu untuk membangun jaringan pemangku kepentingan yang luas seperti *research center* atau pemangku kepentingan lain yang peduli pada berbagai macam masalah dan perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari jaringan-jaringan tersebut yang dapat membantu perusahaan dalam mengatur pengungkapan.

Menurut Peters dan Romi (2013), Cho dan Patten (2007), industri yang peka atau sensitif terhadap lingkungan dianggap akan mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan dengan industri yang tidak peka atau tidak sensitif terhadap lingkungan. Industri yang peka pada lingkungan tunduk pada regulasi lingkungan dan pengawasan yang ketat karena industri-industri tersebut memiliki kecenderungan untuk mencemari lingkungan sehingga mereka dipaksa mematuhi regulasi-regulasi yang ada, apabila mereka tidak mematuhi regulasi tersebut, maka akan ada regulasi lain yang lebih ketat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Chithambo dan Tauringana (2014) yang meneliti mengenai faktor-faktor spesifik penentu dari pengungkapan informasi karbon. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal sampel yang digunakan, waktu penelitian, serta tempat penelitian dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait hubungan faktor-faktor tertentu dengan pengungkapan informasi karbon. Perbedaan tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya perusahaan yang menjadi sampel penelitian, perbedaan rentang waktu penelitian, serta tempat penelitian dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **“Analisis Faktor-Faktor Spesifik Pengungkapan Informasi Karbon”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti peneliti adalah “**Analisis Faktor-Faktor Spesifik Pengungkapan Informasi Karbon**”. Rumusan masalah yang diperoleh adalah :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan informasi karbon?
2. Apakah terdapat hubungan antara *leverage* dan pengungkapan informasi karbon?
3. Apakah terdapat hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan informasi karbon?
4. Apakah terdapat hubungan positif antara likuiditas dan pengungkapan informasi karbon?
5. Apakah terdapat hubungan positif antara *financial slack* dan pengungkapan informasi karbon?
6. Apakah terdapat hubungan positif antara belanja modal dan pengungkapan informasi karbon?
7. Apakah terdapat hubungan positif antara umur perusahaan dan pengungkapan informasi karbon?
8. Apakah terdapat hubungan antara jenis industri perusahaan dan pengungkapan informasi karbon?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi karbon.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan informasi karbon.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan informasi karbon.
4. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan informasi karbon.
5. Mengetahui pengaruh *financial slack* terhadap pengungkapan informasi karbon.
6. Mengetahui pengaruh belanja modal terhadap pengungkapan informasi karbon.
7. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan informasi karbon.
8. Mengetahui pengaruh jenis industri perusahaan terhadap pengungkapan informasi karbon.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi akademis sebagai acuan dalam meneliti lebih jauh mengenai hubungan antara faktor-faktor tertentu dengan pengungkapan informasi karbon.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi manajemen perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan keputusan mengenai pengungkapan informasi karbon.

3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembuat kebijakan seperti pemerintah dalam pembuatan keputusan terkait dengan akuntansi karbon dan pengungkapan informasi karbon.
4. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak lain untuk menambah wawasan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian beserta pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.